

**PENGUMUMAN**  
**RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**  
**No. FST.CSC/005/P/III/2016**



Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") pada: Hari/Tanggal : Senin, 21 Maret 2016 Waktu : Pukul 14.47 s.d 18.02 WIB Tempat : Auditorium Plaza Mandiri Lt. 3 Jln. Jend. Gatot Subroto, Kav. 35-38, Jakarta Selatan

Rapat tersebut dipimpin oleh Bapak Wimboh Santoso selaku Komisaris Utama dan dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perseroan dan Anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris:**
- 1. Komisaris Utama : Bpk. Wimboh Santoso
  - 2. Wakil Komisaris Utama : Bpk. Imam Ariyanto Puto
  - 3. Komisaris Independen : Bpk. Abdul Aziz Ketua Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Tertentaris & Bpk. Anwarul Karim Ketua Komite Audit
  - 4. Komisaris Independen : Bpk. Anwarul Karim
  - 5. Komisaris : Bpk. Anwarul Karim
  - 6. Komisaris : Bpk. Suwihono
  - 7. Komisaris Independen : Bpk. Goel Sauew Hong
  - 8. Komisaris Independen : Bpk. Bangun S. Kusumulyono (Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi)
- Direksi:**
- 1. Direktur Utama : Bpk. Budi G. Sadikin
  - 2. Wakil Direktur Utama : Bpk. Sulaiman A. Arianto
  - 3. Direktur Distributions : Bpk. Sertot A. Sentosa
  - 4. Direktur Technology & Operations : Bpk. Ogi Prastomyono
  - 5. Direktur Treasury & Market : Bpk. Pahala N. Mansury
  - 6. Direktur Corporate Banking : Bpk. Royke Tumilar
  - 7. Direktur Consumer Banking : Bpk. Hery Gunardi
  - 8. Direktur Micro & Business Banking : Bpk. Tardi
  - 9. Direktur Risk Management & Compliance : Bpk. Ahmad Siddik B.
  - 10. Direktur Commercial Banking : Ibu Kartini Saliy
  - 11. Direktur Finance & Strategy : Bpk. Kartika Wijrajotomo

**Komite Audit:**

- 1. Ketua Komite Audit : Ibu Aviliani
- 2. Anggota Komite Audit : Bpk. Adolani
- 3. Anggota Komite Audit Independen : Bpk. Ridwan Dharmawan Ayub
- 4. Anggota (Pihak Independen) : Bpk. Sulid Sulisto
- 5. Anggota (Pihak Independen) : Bpk. Ridwan Dharmawan Ayub

serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 19.860.757.741 saham termasuk di dalamnya saham Seri A Diwima atau merupakan 51,17% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dilaksanakan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 23.333.333.333 saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham Seri A Diwima dan
- 23.333.333.332 (dua puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham seri E; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 25 Februari 2016 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat. Dalam selang mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan sebagaimana tercantum dalam penjelasan.

**Mekanisme Pengambilan Keputusan**  
Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara, dimana pada Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Mata Acara Rapat Keenam dilakukan dengan pemungutan suara secara terbuka dan Mata Acara Rapat Ketujuh mengenai Penetapan Susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dilakukan pemungutan suara secara tertutup. Pemungutan suara dilakukan dengan kartu suara yang perhitungannya dilakukan secara elektronik.

**Pihak Independen Penghitung Suara**  
Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashyha Ratam SH, Mkn dan PT Datindo Entrycorn dalam melakukan perhitungan dan atau verifikasi suara.

**Keputusan**  
Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEORAN (PERSERO) PT BANK MANDIRI Tbk" tertanggal 21 Maret 2016 nomor 25, yang minuta akatanya dibuat oleh Notaris Ashyha Ratam SH, Mkn, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

**Dalam Mata Acara Rapat Pertama:**  
Perseutan Laporan Tahunan termasuk Pengegahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengegahan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, dan Pengegahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 sekaligus pemberian pelunasan dan pembesasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et discharge) Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawas yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.

**Jumlah Penanya**  
Dalam Mata Acara Rapat Pertama terdapat 6 (enam) orang penanya.

TIDAK SETUJU	ABSTAIN	SETUJU
0,139%	0,312%	99,547%

Dengan demikian:  
"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.832.975.141 saham atau merupakan 99,86% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:  
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengegahan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini audit tanpa modifikasi (dulu/wajarta pengucilan).  
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini audit tanpa modifikasi (dulu/wa wjarta pengucilan).  
3. Atas telah disetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengegahan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan disinkronkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 maka memberikan pelunasan dan pembesasan tanggung jawab sepenuhnya (voluntary acquit et discharge) kepada senegap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercemir dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.  
Pembesasan pelunasan dan pembesasan tanggung jawab tersebut juga diberikan kepada:  
- Sdr. Roswandi, Sdr. Arif, Sdr. Predito, Sdr. Arto H. Gunawan, Sdr. Krisna Wijaya yang pada tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 16 Maret 2015 menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Sdr. Darmi Nasution yang pada tanggal 11 Juni 2015 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2015 menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan; dan  
- Sdr. Roswandi, Sdr. Abdul Rachman, Sdr. Kresno Sedat, Sdr. Sunandar dan Sdr. Francisca N Mok yang pada tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 16 Maret 2015 menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan."

**Dalam Mata Acara Rapat Kedua:**  
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.

**Jumlah Penanya**  
Dalam Mata Acara Rapat Kedua terdapat 3 (tiga) orang penanya.

TIDAK SETUJU	ABSTAIN	SETUJU
0,627%	0,266%	99,086%

Dengan demikian:  
"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.736.186.938 saham atau merupakan 99,372% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:  
Menyetujui dan menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 23.339.962.109,70 (dua puluh triliun, tiga ratus tiga puluh empat miliar, sembilan ratusan enam puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus empat puluh dan tujuh puluh dan dengan alokasi sebagai berikut :  
a. 30% dari Laba Bersih Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 atau sebesar Rp 1.100.490.253.271,41 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dan khusus untuk dividen Negara Republik Indonesia akan disetorakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.  
b. Membebankan Kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut serta selanjutnya mengemukakan semua ketentuan yang berlaku.  
11,2% dari Laba Bersih Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp 2.277.516.361.223,33 ditetapkan sebagai Cadangan Tunjua guna kebutuhan investasi Perseroan.  
c. Cadangan Tunjua akan dipergunakan secara bertahap yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.  
d. 58,9% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 1.956.908.896,11 % ditetapkan sebagai Laba Ditahan.  
Besaran dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk Tahun Buku 2016 dihitung equivalent S (lebih kurang) 0,5% dari Laba Bersih Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang sumber dananya dari beban Perseroan serta sisa saldo dana PKBL dari rancangan tahun sebelumnya."

**Dalam Mata Acara Rapat Ketiga:**  
Penetapan besarnya gaji dan honorarium untuk Tahun Buku 2016 serta tantienm atau kinerja untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

**Jumlah Penanya**  
Dalam Mata Acara Rapat Ketiga tidak terdapat penanya.

TIDAK SETUJU	ABSTAIN	SETUJU
2,512%	0,885%	96,601%

Dengan demikian:  
"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.361.664.637 saham atau merupakan 97,487% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:  
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Diwima untuk menetapkan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 serta tantienm atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2011 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN."

**Dalam Mata Acara Rapat Keempat:**  
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

**Jumlah Penanya**  
Dalam Mata Acara Rapat Keempat tidak terdapat penanya.

TIDAK SETUJU	ABSTAIN	SETUJU
3,978%	0,741%	95,279%

Dengan demikian:  
"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 19.070.523.621 saham atau merupakan 96,201% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:  
1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.  
2. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016."

**Dalam Mata Acara Rapat Kelima:**  
Perseutan untuk mengubah Rasio Kecukupan Dana (RKD) Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat sebagaimana ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 2 April 2013 yang sebelumnya minimal sebesar 115% menjadi minimal sebesar 105% yang pelaksanaan keputusan peningkatan Manfaat Pensiun dan Manfaat Lainnya telah dipiwalkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

**Jumlah Penanya**  
Dalam Mata Acara Rapat Kelima tidak terdapat penanya.

TIDAK SETUJU	ABSTAIN	SETUJU
19,564%	2,032%	78,403%

Dengan demikian:  
"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 15.975.177.306 saham atau merupakan 80,435% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:  
Untuk mengubah ketentuan syarat minimal Rasio Kecukupan Dana (RKD) untuk Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat sebagaimana dalam keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tanggal 2 April 2013 yang sebelumnya minimal 115% menjadi minimal sebesar 105% yang pelaksanaan keputusan peningkatan Manfaat Pensiun dan Manfaat Lainnya telah dipiwalkan kepada Dewan Komisaris Perseroan, sehingga pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan Keputusan Penetapan Manfaat Pensiun dan atau Pemberian Manfaat Lain Di Dana Pensiun Bank Mandiri Satu s/d Dana Pensiun Bank Mandiri Empat, selanjutnya ketentuannya diubah menjadi telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya:  
\*a. Rasio Kecukupan Dana (RKD) setelah kenaikan Manfaat Pensiun dan atau pemberian Manfaat Lain minimal sebesar 105% berdasarkan tabel mortalitas yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai berikut:  
\*b. Masih terdapat surplus dan tidak menimbulkan kewajiban lunas tambahan serta kewajiban akuntansi berdasarkan PSK 24."

**Dalam Mata Acara Rapat Keenam:**  
Perseutan penetapan program kepemilikan saham oleh manajemen dan pegawai dalam rangka pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja.

**Jumlah Penanya**  
Dalam Mata Acara Rapat Keenam terdapat 4 (empat) penanya.

TIDAK SETUJU	ABSTAIN	SETUJU
21,472%	1,217%	77,309%

Dengan demikian:  
"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 15.596.078.689 saham atau merupakan 78,527% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:  
Menyetujui pemberian benefit manajemen Perseroan Tunjangan berupa program kepemilikan saham dalam rangka pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja dan memberikan manajemen dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Diwima untuk menetapkan metode dan mekanisme termasuk besarnya program kepemilikan saham oleh manajemen dalam rangka pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja."

**Dalam Mata Acara Rapat Ketujuh:**  
Perubahan pengurus Perseroan.

**Jumlah Penanya**  
Dalam Mata Acara Rapat Ketujuh tidak terdapat penanya.

TIDAK SETUJU	ABSTAIN	SETUJU
22,910%	1,739%	75,346%

Dengan demikian:  
"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 15.310.644.413 saham atau merupakan 77,089% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:  
1. Membebankan dengan homat nama berikut sebagai anggota Direksi:  
a. Bapak BUDI GUNAD SADIKN sebagai Direktur Utama;  
b. Bapak SENTOT A. SENTOSA sebagai Direktur;  
c. Bapak ROYKE TUMILAR sebagai Direktur.  
Pembentukan anggota Direksi tersebut terhutang sejak ditugaskan Rapat dengan ucapan Terima Kasih atas sumbangen tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.  
2. Menggantikan pengurus Bapak KARTIKA WIROJATOMO yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2015 dengan Direktur menjadi Direktur Utama sebagai jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.  
3. Mengangkat nama tersebut dibawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:  
a. Bapak RICO USTHAWIA FRANS sebagai Direktur;  
b. Bapak ROYKE TUMILAR sebagai Direktur.  
Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditugastnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2021 dengan memperhatikan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurang hak RUPS untuk membebankan sewaktu-waktu.  
4. Menggantikan pengurus Bapak WIMBOH SANTOSO yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tahun 2015 yang semula Komisaris Utama menjadi Komisaris Utama dengan mengangkat Komisaris Independen dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut."

6. Dengan adanya pemberhentian, pengangkatan dan pengalihan tugas anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris
Wakil Direktur Utama : Bapak Kartika Wijrajotomo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Bapak Sulaiman A. Arianto	Komisaris Independen : Bapak Wimboh Santoso
Direktur Utama : Bapak Sulaiman A. Arianto	Komisaris Utama : Bapak Imam Ariyanto Puto	Komisaris Independen : Ibu Aviliani
Direktur : Bapak Pahala Nugraha Mansury	Komisaris Independen : Bapak Hery Gunardi	Komisaris Independen : Bapak Goel Sauew Hong
Direktur : Bapak Hery Gunardi	Komisaris Independen : Bapak Royke Tumilar	Komisaris Independen : Bapak Bangun S. Kusumulyono
Direktur : Bapak Tardi	Bapak Ahmad Siddik B.	Komisaris : Bapak Anwarul Karim
Direktur : Ibu Kartini Saliy	Komisaris : Bapak Anwarul Karim	Komisaris : Bapak Anwarul Karim
Direktur : Bapak Royke Tumilar	Komisaris : Bapak Suwihono	Komisaris : Bapak Anwarul Karim
Direktur : Bapak Riko Usthawia Frans	Komisaris : Bapak Anwarul Karim	Komisaris : Bapak Anwarul Karim

\* Pengalihan penguasaan dan atau penguasaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada butir 2. b. dan 4. tersebut di atas efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.  
7. Membebankan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyetakan dalam Akta Notaris sendiri dan membebankan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku."

**JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI**

Selanjutnya, sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp 6.100.490.253.271,41 atau sebesar Rp 261.495/8 per lembar saham yang akan dibagikan kepada 23.333.333.333 lembar saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2015 sebagai berikut:

**Jadwal Pembagian Dividen Tunai**

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Curr Dividen) * Pasar Reguler dan Negosiasi	29 Maret 2016 1 April 2016
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) * Pasar Tunai * Pasar Reguler dan Negosiasi * Pasar Tunai	30 Maret 2016 4 April 2016
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	1 April 2016
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tahun Buku 2015	22 April 2016

- Tata Cara Pembagian Dividen Tunai**
1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 1 April 2016 (recording date) dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening ekf di PT Kustodian Sentral Ekf Indonesia ("KSEI") pada perbuatan perdagangan tanggal 1 April 2016.
  2. Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Penunjam Ekf dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 22 April 2016. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham Perseroan melalui Perusahaan Ekf dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
  3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta penitipon yang bersangkutan.
  4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyempatkan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Ekf/BAP/PT Datindo Entycorn ("BAE") dengan alamat P.O. Datindo - Wisma Sudirman. Jln. Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220 paling lambat tanggal 1 April 2016 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
  5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang belum menunjuk pajaknya akan menggunakan kartu berdasarkan Perseutan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perseutan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyempatkan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah diligalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 1 April 2016. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
  6. Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Ekf dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham Perseroan membuka rekening ekfnya dan bagi pemegang saham wartak Perseroan, bukti di BAE mulai tanggal 17 Juni 2016.

Pengumuman RINGKASAN RISALAH RAPAT ini adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 ayat (1), ayat (2) dan ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 202/POJK/04/2016 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Sekaligus memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK/04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atas Fakta Material oleh Emiten Atas Perusahaan Publik sehubungan dengan penggantian Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Jakarta, 23 Maret 2016  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DIREKSI

**PENGUMUMAN**  
**PENGESAHAN RUPS ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BUKU 2015**  
**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**  
**No. FST.CSC/006/P/III/2016**

Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta, guna memenuhi ketentuan Pasal 68 ayat (4) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbuka, dengan ini mengumumkan bahwa laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan yang telah dipublikasikan pada tanggal 24 Februari 2016, telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari

Senin tanggal 21 Maret 2016 pada perubahan atau catatan.

Jakarta, 23 Maret 2016  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
DIREKSI